

Judul : Kasus kekerasan seksual anak, Dasco pastikan RUU TPKS segera hadir
Tanggal : Senin, 10 Januari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Kasus Kekerasan Seksual Anak Dasco Pastikan RUU TPKS Segera Hadir

WAKIL Ketua DPR Sufmi Dasco menyoroti kasus kekerasan seksual anak di bawah umur yang terjadi di Setiabudi, Jakarta Selatan. Dasco langsung menemui ibu korban untuk memberikan simpati, rasa prihatin yang mendalam atas kejadian tersebut.

Dalam pertemuan dengan ibu korban, Dasco mendapatkan informasi bahwa korban hanya tinggal dengan ibunya, sedangkan pelaku adalah keluarga dekat dari korban. Anak berumur 9 tahun itu mengalami kekerasan seksual dari paman ipar.

"Dan ini ternyata kejadian baru sekali ini, tapi sudah yang kedua kali. Dan (korban) selain dimingi-imingi dengan uang juga dengan ancaman, sehingga menyebabkan korban kemudian tidak berdaya," jelas Dasco usai bertemu dengan ibu korban di kawasan Jakarta Selatan, kemarin.

Untuk mencegah kasus sama terjadi berulang dan berulang, Dasco memastikan DPR segera mengesahkan Rancangan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (RUU TPKS) untuk menjadi Undang-undang. "Jadi kalau ada yang bilang bahwa DPR memperlambat segala macam, itu tidak betul. Bahwa usulan atau inisiatif undang-undang itu justru berasal dari DPR. Kita akan buat Undang-undang itu dengan bagus," tegas Dasco.

Dasco menjelaskan, dengan dibahas di Rapat Paripurna, diharapkan RUU TPKS akan disepakati oleh semua fraksi. "Karena nanti kalau sudah diparipurnakan, itu akan membuka jalan pembahasannya dan

tentunya pembahasan itu akan melibatkan semua fraksi yang ada di DPR," jelas Dasco.

Sementara terkait Alat Kelengkapan Dewan (AKD) yang akan membahas, Dasco mengatakan, pembahasan akan diserahkan dalam rapat Badan Musyawarah (Bamus) DPR yang nantinya akan menentukan urgensi pembahasan ada di mana.

"Pada pembukaan masa sidang, kita akan segera melakukan Rapim Bamus dan kemudian Paripurna," tutup politisi Partai Gerindra itu.

Dasco memuji langkah cepat aparat kepolisian, dalam hal ini Polsek Setiabudi. "Kami mengapresiasi respon cepat polisi dari Polsek Setiabudi dari menerima laporan dan melakukan visum terhadap korban," ujarnya.

Setelah adanya RUU TPKS, respons pihak kepolisian harus cepat seperti yang dilakukan Polsek Setiabudi. "Siang dilaporkan, malam langsung ditangkap. Selanjutnya, nanti kepolisian akan merilis secara detail kronologi tindak kekerasan seksual terhadap anak," ucap politisi Partai Gerindra tersebut.

Sementara itu, terkait pendampingan anak korban tindak kekerasan, Dasco akan menyerahkan sepenuhnya kepada pihak kepolisian. Selain pendampingan-pendampingan internal, ada juga lembaga-lembaga yang tentunya akan berpartisipasi memulihkan trauma pasca kejadian. "Kita juga mengunjungi keluarga korban untuk memberikan simpati, rasa prihatin yang mendalam atas kejadian ini," tutup Dasco. ■ ONI